BABV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- Hasil Malnutrition Screening Test, total skor Tn. S sebesar 0 − 1 dengan diagnosis khusus yang artinya pasien beresiko mengalami malnutrisi sedang.
- 2. Berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan kepada pasien diperoleh data sebagai berikut:.
 - Hasil antropometri menunjukkan status gizi obese dengan IMT 27,45 kg/m², dan selama 6 bulan terakhir tidak terdapat penurunan berat badan.
 - b. Hasil pemeriksaan biokimia Tn. S secara keseluruhan menunjukkan nilai normal.
 - c. Hasil pemeriksaan fisik/klinis Tn. S mengalami nyeri dada, sesak nafas, pusing dan tekanan darah 167/112 mmHg (tinggi) serta tidak mengalami penurunan nafsu makan.
 - d. Hasil dietary asupan pasien SMRS memiliki kebiasaan mengkonsumsi gorengan 2x 3x sehari, makanan bersantan 2x sehari, kopi dengan gula 2x sehari dan kebiasaan merokok 1 bungkus sehari.
- Prioritas masalah/diagnosis gizi pada Tn. S yaitu NI.2.1 Asupan oral inadekuat, NI.5.3 Penurunan kebutuhan zat gizi khususnya lemak dan natrium, NC.3.3.3 Obese I dan NB.1.1. Kurang pengetahuan terkait makanan dan zat gizi.
- 4. Intervensi Gizi yang diberikan kepada pasien adalah Diet Jantung III (2.100 kkal) dan RG II (2.300 mg) serta edukasi mengenai bahan makanan yang disarankan dan tidak disarankan pasien penyakit jantung dan hipertensi.

- 5. Setelah dilakukan monitoring dan evaluasi selama 3 hari didapati informasi berikut:
 - a. Hasil monitoring dan evaluasi data antropometri didapat tidak munculnya perubahan terkait berat badan pasien sehingga status gizi pasien masih dikategorikan obese dengan IMT 27,45 kg/m².
 - b. Hasil monitoring dan evaluasi data biokimia tidak dapat dipantau mengenai ada atau tidaknya perkembangan pada hasil laboratorium pasien, dikarenakan pemeriksaan laboratorium dilakukan sekali ketika hari pertama pasien dirumah sakit.
 - c. Hasil monitoring dan evaluasi data fisik/klinis terlihat terdapat perubahan yang membaik pada kondisi pasien, ditandai dengan berkurangnya nyeri dada, sesak napas yang mulai jarang muncul, serta tekanan darah yang menurun secara bertahap menuju batas normal.
 - d. Hasil monitoring dan evaluasi asupan zat gizi selama pemnatauan didapati asupan zat gizi pasien meningkat dengan rata-rata asupan energi 95%, protein 95%, lemak 100%, karbohidrat 94%, kalsium 65%, natrium 144%, serat 53%, kolesterol 147% dan cairan 148%.

B. Saran

- 1. Pasien disarankan untuk patuh terhadap diet yang dianjurkan dan mencukupi asupan makanan sesuai kebutuhan dengan menjaga kebiasaan makan yang sehat, pengurangan konsumsi asupan makanan yang mengandung kolesterol dan natrium yang tinggi, menghindari kebiasaan merokok, serta rutin melakukan aktivitas fisik guna mencegah terjadinya komplikasi lebih lanjut. Pasien juga disarankan untuk mengontrol kadar kolesterol secara berkala dengan memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan.
- 2. Dukungan dan motivasi dari keluarga pasien sangat diharapkan agar pasien dapat mengikuti dan mematuhi diet yang telah disarankan.